

**HUBUNGAN KEBIASAAN DAN KETERSEDIAAN SARANA DENGAN
PERILAKU MASYARAKAT DALAM MEMBUANG SAMPAH DI
BANTARAN SUNGAI KELURAHAN BRANG BIJI KECAMATAN
SUMBAWA TAHUN 2020**

Sri Windasari¹, Abdul Hamid², Rihul Husnul Juliatmi³

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Griya Husada Sumbawa

e-mail : Sriwinda02stikesghs@gmail.com

ABSTRAK

Sampah adalah sisa dari hasil kegiatan manusia sehari-hari dan dari proses alam yang berbentuk padat dan cair (limbah). Sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia harus dikelola dengan baik, agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Pengelolaan sampah yang tidak baik dapat memicu terjadinya kerusakan lingkungan. Permasalahan lingkungan yang muncul antara lain berupa kerusakan tanah, air tanah, air permukaan, serta terganggunya estetika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan dan ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Bantaran Sungai Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional Study, populasi adalah seluruh masyarakat yang tinggal di Bantaran Sungai sebanyak 54 Rumah dan sampel sebanyak 47 responden dengan teknik pengambilan simple random sampling. Alat pengumpul data kuesioner dan lembar observasi. Analisis data univariat, bivariat menggunakan chi square dan Fisher Exact Test. Berdasarkan analisis bivariat terdapat hubungan antara kebiasaan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah dengan p-value (0,000), terdapat hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah dengan p-value (0,040) di Bantaran Sungai Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa. Saran dari hasil penelitian ini pemerintah menyediakan sarana agar masyarakat membuang sampah pada tempatnya sehingga sungai menjadi bersih dan sesuai fungsi.

Kunci : Perilaku, Sampah

ABSTRACT

Waste is left over from the results of daily human activities and from natural processes which is solid and liquid (waste). Waste produce from human activities must be managed properly, so there is no environmental pollution. Poor waste management will lead to environmental damage. Environmental problems that arise include land damage, ground water, surface water, and aesthetic disruption. The purpose of this study was to determine the factors associated with community behavior in disposing waste in Brang Biji river bank sumbawa district in 2020. This type of research is a quantitative study with cross section study design, the population is the entire community living on the Brang Biji river bank sumbawa district and as many as 47 respondents with a simple random sampling technique. Data collection tools using questionnaires and observation sheets then the data analysis is univariate, bivariate using chi square test and Fisher Exact. Based on bivariate analysis there is a relationship between the availability of means of community behavior in disposing garbage with p-value (0.040), there is a relationship between habits and community behavior in disposing garbage p-value (0,000) on Brang Biji riverbanks. Suggestions from this research is nclude providing a means for the community to dispose of waste in its place so that the river becomes clean and in accordance with its function.

Keyword: Attitude, Gerbage

A. PENDAHULUAN

Bank Dunia dalam laporan yang berjudul “*What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management*”, mengungkapkan jumlah sampah padat di kota-kota dunia akan terus naik sebesar 70% mulai tahun ini hingga tahun 2025, dari 1,3 miliar ton per tahun menjadi 2,2 miliar ton per tahun. Mayoritas kenaikan terjadi di kota-kota di negara berkembang. Jumlah sampah padat yang diproduksi secara nasional mencapai 151.921 ton per hari. Hal itu berarti, setiap penduduk Indonesia rata-rata membuang sampah padat sebesar 0,85 kg setiap hari.

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu daerah dengan volume sampah setiap harinya mencapai 598 ton, terdiri dari sampah organik 60% dan anorganik 40%. Salah satu upaya pemerintah provinsi dalam penanganan permasalahan sampah ini yaitu pemerintah telah membentuk 50 kelompok bank sampah di Pulau Lombok.

Nantinya pada tahun 2023, pemerintah menargetkan 500 kelompok bank sampah tersebar di seluruh wilayah NTB (Kominfotik NTB, 2018). Menurut data Memorandum Program Sektor Sanitasi (MPSS) tahun 2017 cakupan pelayanan wilayah perkotaan rata-rata baru 52% (terdiri dari Kecamatan Sumbawa 179 m³/hari dengan 52% terangkut. Kecamatan Labuhan Badas dengan timbulan sampah 96 m³/hari dengan 55% terangkut, dan Kecamatan Unter Iwis dengan timbulan sampah 77 m³/hari dengan 49% terangkut) cakupan pelayanan di wilayah pedesaan masih 4,19%.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di bantaran sungai Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa dengan melakukan wawancara dan observasi, dimana masyarakat masih memiliki kebiasaan yang tidak baik yaitu membuang sampah di bantaran Sungai berupa sampah rumah tangga, sampah plastik, sampah dagang,

saluran pembuangan *drainase* dan limbah industri tahu, sehingga sungai terlihat kotor, banyak nyamuk, menimbulkan bau yang tidak sedap, merusak pemandangan dengan sampah yang menumpuk dan menyebabkan terjadinya banjir serta merusak biota air sungai. Mengetahui hubungan Kebiasaan dan Ketersediaan Sarana dengan Perilaku Masyarakat dalam membuang Sampah di Bantaran Sungai Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Tahun 2020.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan dan ketersediaan sarana sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Bantaran Sungai. Sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan di Bantaran Sungai

Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Tahun 2020. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang kemudian diisi secara mandiri oleh responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat dan analisis data bivariat. Univariat yaitu melihat gambaran dari masing-masing variabel dan bivariat yaitu melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat seperti kebiasaan dan ketersediaan sarana.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

1.1. Tabel Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, kebiasaan dan ketersediaan sarana dalam perilaku membuang sampah di Bantaran Sungai Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Tahun 2020.

NO	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase %
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	22	46.8
	Perempuan	25	53.2
	Total	47	100.0
2.	Usia		
	17-23	1	2.1
	24-30	4	8.5
	31-37	10	21.3
	38-47	18	38.3
	48-54	10	21.3
	>55	4	8.5
	Total	47	100.0
3.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
	TIDAK SEKOLAH	5	10.6
	SD	25	53.2
	SMP	10	21.3
	SMA	7	14.9
	Total	47	100.0
4.	Jenis Pekerjaan		
	Swasta	4	8.5
	Wiraswasta	24	51.1
	Buruh	2	4.3
	Lainnya	17	36.2
	Total	47	100.0
5.	Kebiasaan		
	Terbiasa	35	74.5
	Tidak Terbiasa	12	25.5
	Total	47	100.0
6.	Ketersediaan Sarana		
	Mempunyai	8	17.0
	Tidak Mempunyai	39	83.0
	Total	47	100.0
7.	Perilaku		
	Baik	14	29.8
	Kurang Baik	33	70.2
	Total	47	100.0

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin tertinggi yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden (53.2%) dan terendah jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 responden (46,8%). Karakteristik berdasarkan Usia tertinggi yaitu Usia 38-47 sebanyak 18 responden (38,1%) dan usia terendah yaitu usia 17-23 sebanyak 1 responden (2,1%).

Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yaitu SD sebanyak 25 responden (53.2%) dan tingkat pendidikan terendah tidak sekolah berjumlah 5 responden (10,6%). Karakteristik berdasarkan pekerjaan tertinggi wiraswasta sebanyak 24 responden (51.15%), dan terendah buruh sebanyak 2 responden (4,3%). Karakteristik berdasarkan kebiasaan, terbiasa membuang sampah 35 responden (74.5%) dan tidak terbiasa sebanyak 12 responden (25.4%). Karakteristik berdasarkan ketersediaan sarana, responden yang mempunyai sebanyak 8 responden (17.0%) dan tidak mempunyai sebanyak 39 responden (83.0%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 1.2 Hubungan antara Kebiasaan dengan Perilaku Membuang Sampah di Bantaran Sungai Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa.

Kebiasaan	Perilaku membuang sampah				Total		X ²	P value
	Baik		Kurang baik		n	%		
	n	%	n	%				
Terbiasa	5	14.3	30	85.7	35	100	15,750	0.000
Tidak terbiasa	9	75.0	3	25.0	12	100		
Total	14	29.8	33	70.2	47	100		

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Hasil analisis statistik dengan uji Fisher's exact Test diperoleh nilai X^2 hitung (15,750) > X^2 tabel (3,841) atau p hitung (0.000) < p tabel (0,05) maka Ha diterima dan H0 ditolak berarti ada hubungan antara Kebiasaan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di bantaran sungai.

Tabel 1.3 Hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Bantaran Sungai Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa.

Kebiasaan	Perilaku membuang sampah				Total		X ²	P value
	Baik		Kurang baik		n	%		
	n	%	n	%				
Terbiasa	5	14.3	30	85.7	35	100	15,750	0.000
Tidak terbiasa	9	75.0	3	25.0	12	100		
Total	14	29.8	33	70.2	47	100		

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Hasil analisis statistik dengan uji Fisher's exact Test diperoleh nilai p X^2 hitung (4,933) > X^2 tabel (3,841) atau p hitung (0.040) < p tabel (0,05) maka Ha diterima dan H0 ditolak berarti ada hubungan antara Ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di bantaran sungai.

D. PEMBAHASAN

1.2.1 Hubungan antara kebiasaan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Bantaran Sungai Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai sudah terbiasa membuang sampahnya ke sungai dikarenakan tidak tersedianya sarana seperti

roda dua dan truk pengangkut sampah sehingga menjadi kebiasaan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam membuang sampah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani (2013) yang mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tindakan terhadap kebiasaan membuang sampah, sampah erat kaitannya dengan masyarakat karena dari sampah-sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya Putra (2016) Masyarakat Kelurahan Basirih yang tinggal di Bantaran Sungai Martapura sebagian besar beralasan telah menjadi kebiasaan membuang

sampah dengan cara membuang sampah ke sungai.

1.2.2 Hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di bantaran sungai.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah, masyarakat lebih banyak yang tidak mempunyai sarana yang menunjang masyarakat untuk membuang sampah karena lokasi tempat tinggal di bantaran sungai masyarakat langsung membuang sampah ke sungai, dan sebagian masyarakat yang mempunyai tempat sampah di rumahnya tetapi masih mengumpulkan atau membuang sampahnya di sungai, dan juga dibakar walaupun mereka memiliki

pengetahuan yang baik tentang dampak yang ditimbulkan sampah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfikri dkk (2017) yang mengatakan bahwa ada hubungan ketersediaan sarana dengan tindakan membuang sampah dengan nilai $p= 0,001$. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Ashidiqy 2009) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga, dengan tingkat keeratan hubungan dalam kategori sedang.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara kebiasaan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Bantaran Sungai

Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Tahun 2020.

2. Ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Bantaran Sungai Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Tahun 2020.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materi dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rusmayadi, S.Kep, Ners, M.PH selaku Ketua STIKES Griya Husada Sumbawa.
2. Abdul Hamid, S.KM, M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat sekaligus Pembimbing utama yang telah membimbing dan memberi masukan selama proses bimbingan penelitian

skripsi STIKES Griya Husada Sumbawa.

3. Rihul Husnul Juliyatmi, S.KM, M.PH selaku pembimbing kedua yang memberikan motivasi dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Iga Maliga, S.Pd., M.I.L selaku penguji dalam sidang skripsi yang telah meluangkan waktu, mengoreksi dan memberikan saran untuk skripsi ini agar menjadi lebih baik.
5. Lurah, Kelurahan Brang Biji, atas izinnya untuk melakukan penelitian.
6. Bapak ibu dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Griya Husada Sumbawa
7. Sahri ibu saya tercinta yang memberikan doa, dukungan dan materi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga, sahabat dan teman-teman yang telah memberikan saya perhatian dan motivasi

sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mohon maaf atas segala kesalahan dan ketidaksopanan yang mungkin telah penulis perbuat. Semoga tuhan senantiasa memudahkan setiap langkah-langkah kita menuju kebaikan dan selalu menganugrahkan kasih sayang-Nya untuk kita semua.
Amin

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alfikri, N. Hidayat, W. Girsang, I, V. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Membuang Sampah di Lingkungan Iv Kelurahan Helvetia Kecamatan Medan Helvetia*. Jurnal Riset Hesti Medan, 3,(1).
- Ashidiqy, R, M. 2009. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Membuang*

*Sampah Di sungai
Marangen.* Skripsi
diterbitkan. Semarang:
Fakultas Ilmu
Keolahragaan.

*Aceh
Barat,07(10):104-152.*

Putra, T. P. Adyatma, S.
Normelani , E. 2016.
Analisis Perilaku
Masyarakat Bantaran
Sungai Martapura
dalam Aktivitas
Membuang Sampah
Rumah Tangga di
Kelurahan Basirih
Kecamatan
Banjarmasin Barat.
Halaman 23 – 35.
(Online) e-ISSN :
2356-5225
([http://ppjp.unlam.ac.id
/journal/index.php/jpg](http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg))
, diakses 03 Juli 2020.

Wardani, R. 2013. *Hubungan
Perilaku Masyarakat
Terhadap Kebiasaan
Membuang Sampah di
Desa Ujung Baroh
Kecamatan Johan
Pahlawan Kabupaten*